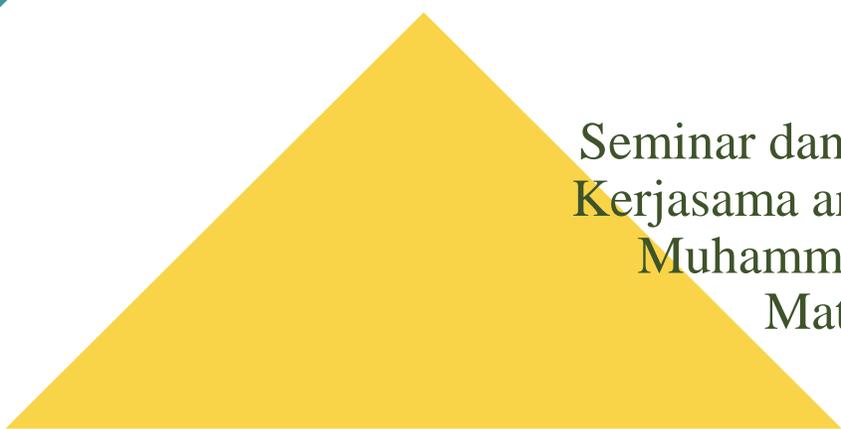


**Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT)  
dalam Muktamar Muhammadiyah Ke-47,  
Muktamar Muhammadiyah Ke-48 dan  
Muktamar Turki 2016**

---

**Dr. Hj. Maskufa, M.A.**



Seminar dan Sosialisasi Kalender Hijriyah Global Tunggal  
Kerjasama antara Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat  
Muhammadiyah dengan Universitas Muhammadiyah  
Mataram pada tanggal 1 Desember 2023.

# Agenda



---

## 01. Introduction

Kepastian dan ketepatan waktu ibadah umat Islam hanya dapat ditentukan dengan metode hisab.

---

## 02. KHGT hasil Muktamar Muhammadiyah ke 47

Alasan KIG ada di putusan muktamar ke-47; Isi putusan & Seminar yg pernah dilakukan.

---

## 03. KHGT hasil Muktamar Muhammadiyah ke 48

Mengapa KIG ada lagi? Isi putusan dan Seminar yang pernah dilakukan

---

## 04. Muktamar Turki 2016

Waktu pelaksanaan, peserta, putusan, rekomendasi & alasan Muhammadiyah menggunakan kriteria ini

---

## 05. Closing

Simpulan

# Introduction

---

Kalender Hijriyah Global Tunggal adalah Kalender Islam dengan prinsip satu hari satu tanggal Hijriah di seluruh dunia. Upaya pergeseran ke KHGT ini merupakan lompatan ijtihad Muhammadiyah dalam menjawab kebutuhan akan kepastian dan ketepatan tanggal-tanggal pelaksanaan ibadah yang bersifat global. Karenanya diperlukan penguat argumentasi baik dari aspek epistemology, ontology, dan aksiologi sehingga produk ijtihad ini dapat diterima semua pihak.



# pendahuluan

## Tahun 1932 sd saat ini

- Muhammadiyah adalah representasi mazhab hisab hakiki wujudul hilal dalam penyusunan Kalender Hijriyahnya
- Namun keberlakuan kalender hijriyah ini masih bersifat local wilayahul hukmi Indonesia dan masih menyisakan masalah ibadah yang terkait dengan tempat yang berbeda yaitu ibadah puasa Arafah

## Tahun 2007

- Muhammadiyah mulai beranjak pada pemikiran kalender yang bersifat global dengan menyelenggarakan simposium internasional bertajuk “The Effort Towards Unifying the Islamic International Calendar.” Upaya Menuju Penyatuan Kalender Islam Internasional

## Tahun 2015 & 2022

- Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47 dan ke 48 mengamanatkan untuk mengupayakan adanya penyatuan kalender Hijriyah yang berlaku secara internasional
- 2016 dilangsungkan Muktamar Kalender Islam global di Turki

“

**Kalender Hijriyah Global  
Tunggal pada Muktamar  
Muhammadiyah ke-47**



# Alasan KIG ada di putusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-47

Peran strategis Muhammadiyah dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global.

- Perbedaan dalam waktu mulai melaksanakan ibadah puasa dan berlebaran karena berbedanya metode yang digunakan
- Metode yang digunakan dalam penentuan awal bulan masih bersifat lokal
- Adanya ibadah yang dikaitkan dengan tempat yang berbeda dengan jarak yang sangat jauh, yaitu puasa Arafah

## Tindak lanjut

- symposium tentang Upaya Menuju Penyatuan Kalender Islam Internasional tahun 2007 merekomendasikan agar ada integrasi antara hisab dan rukyat melalui unifikasi kalender Islam Internasional
- Upaya titik temu penyatuan awal bulan kamariah, Jusuf Kalla pada 24 September 2007 juga mengundang para pimpinan Ormas dan pakar hisab rukyat ke istana Wapres untuk mendialogkan hal tersebut. Dilanjutkan pertemuan antar NU & Muhammadiyah
- 1 Mei 2015 bertempat di kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta, Menteri Agama Lukman Hakim Syaifuddin mengadakan Silaturahmi dan Muzakarah Penyatuan Kalender Hijriyah dengan PP Muhammadiyah yang langsung dipimpin oleh Din Syamsuddin penyatuan yang bersifat global sehingga persoalan hari Arafah dapat di selesaikan.

# Isi putusan

Umat Islam berdasarkan al-Qur'an adalah ummah wahidah (umat yang satu)

Umat Islam terbagi dalam beberapa negara yang terbagi dalam beberapa golongan dengan beragam faham keagamaan, organisasi, dan budaya. Perbedaan ini sebagai Rahmat sekaligus tantangan

Perbedaan tersebut menyebabkan terjadinya perbedaan dalam penentuan awal bulan dalam kalender hijriyah, terutama awal Ramadhan, Syawal, dan Zulhijjah

Muhammadiyah memandang perlu untuk adanya Upaya penyatuan kalender Hijriyah yang berlaku secara internasional. Adanya kalender hijriyah yang bersifat unifikatif akan memberikan kepastian dalam pelaksanaan ibadah sekaligus jadi acuan dalam bermuamalah.

Unifikasi kalender Hijriyah itu meniscayakan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi

# Kegiatan seminar

Kepesertaan ketua MTT PPM dalam gelaran Konferensi Internasional tentang Penyatuan Kalender (*International Hijri Calendar Unity Congress*) di Istanbul Turki pada tanggal 28-30 Mei 2016 M / 21-23 Sya'ban 1437 H yang menghasilkan rekomendasi penggunaan kriteria imkanur rukyat dalam penyusunan kalender hijriyah yang bersifat global.

Temu Ahli Falak Muhammadiyah Respons Hasil Kongres Internasional Penyatuan Kalender Hijriah Turki 2016 di Gedung FKIP UHAMKA pada tanggal 12-13 Ramadhan 1437/17-18 Juni 2016.

Seminar Nasional Kalender Islam Global “Pasca Muktamar Turki 2016” diselenggarakan Kerjasama antara Observatorium Ilmu Falak (OIF) UMSU dan ADFI di Aula Gedung Pascasarjana UMSU pada tanggal 29 Syawal-1 Zulkaidah 1437 /3-4 Agustus 2016.

Konsolidasi Paham Hisab Muhammadiyah tentang Kalender Islam Global diselenggarakan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah bertempat di Gedung Pimpinan Pusat Muhammadiyah Cik Ditiro Yogyakarta dan di Islamic Center UAD pada tanggal 10 Zulkaidah-23 Zulkaidah 1440/13 Juli-24 Agustus 2019.

*Dialog Ormas Islam: Respons terhadap Gagasan Unifikasi Kalender Islam Global* pada tanggal 6 September 2019 diselenggarakan oleh MTT PPM bertempat di Auditorium Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta. Para wakil ormas yang hadir menyambut baik upaya mewujudkan kalender Islam global untuk kepentingan yang lebih besar.

“

**Kalender Hijriyah Global  
Tunggal pada Muktamar  
Muhammadiyah ke-48**



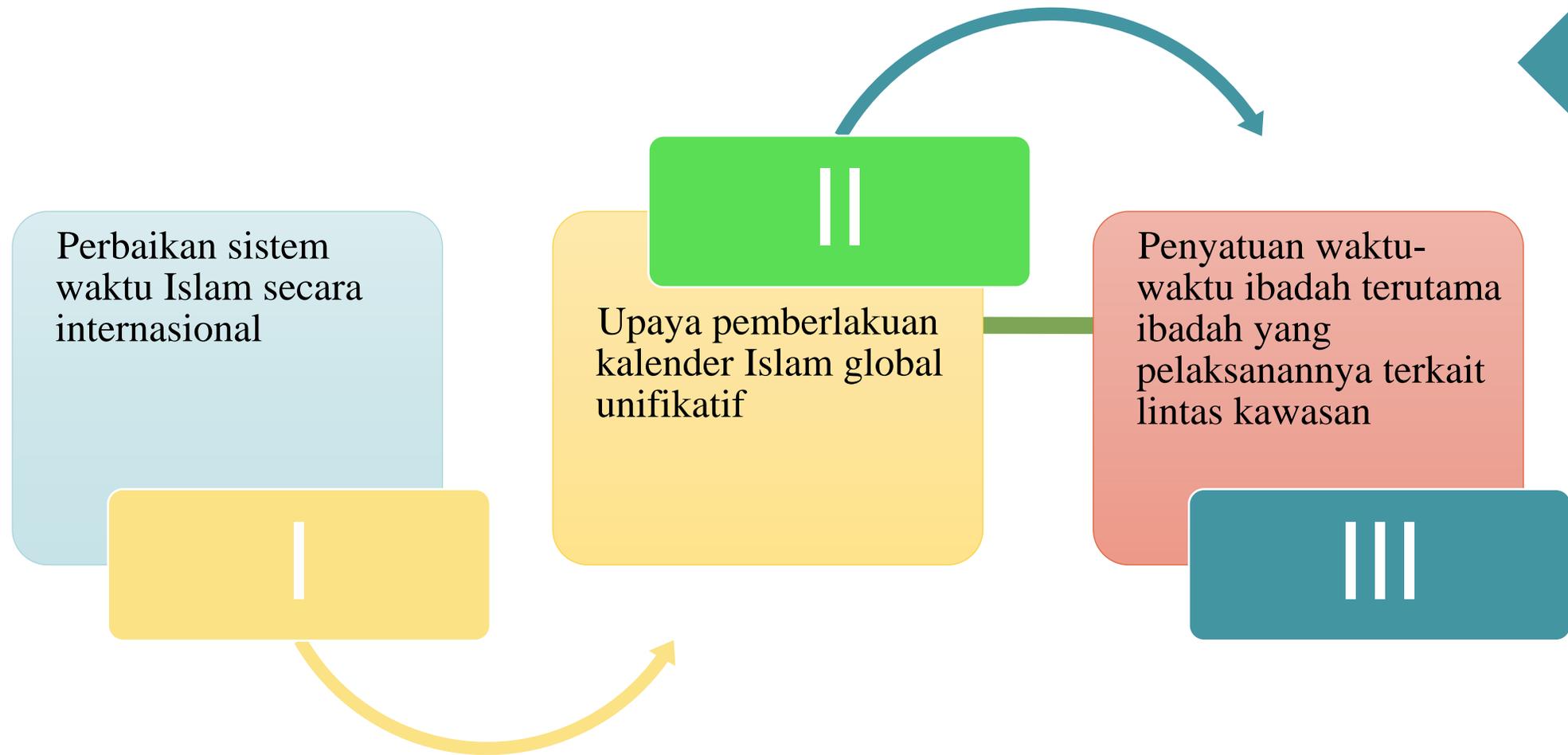
# Alasan

---

- Muhammadiyah berkhidmat untuk kepentingan keumatan, kebangsaan, kemanusiaan, dunia internasional (global), dan kemaslahatan masa depan umat manusia
- Muhammadiyah dituntut agar berperan tidak saja dalam tingkat nasional tapi juga tingkat global

- 
- Diantara Bentuk peran internasionalisasi Muhammadiyah
  - perbaiki sistem waktu Islam secara internasional melalui upaya pemberlakuan kalender Islam global unifikatif

# Isi putusan



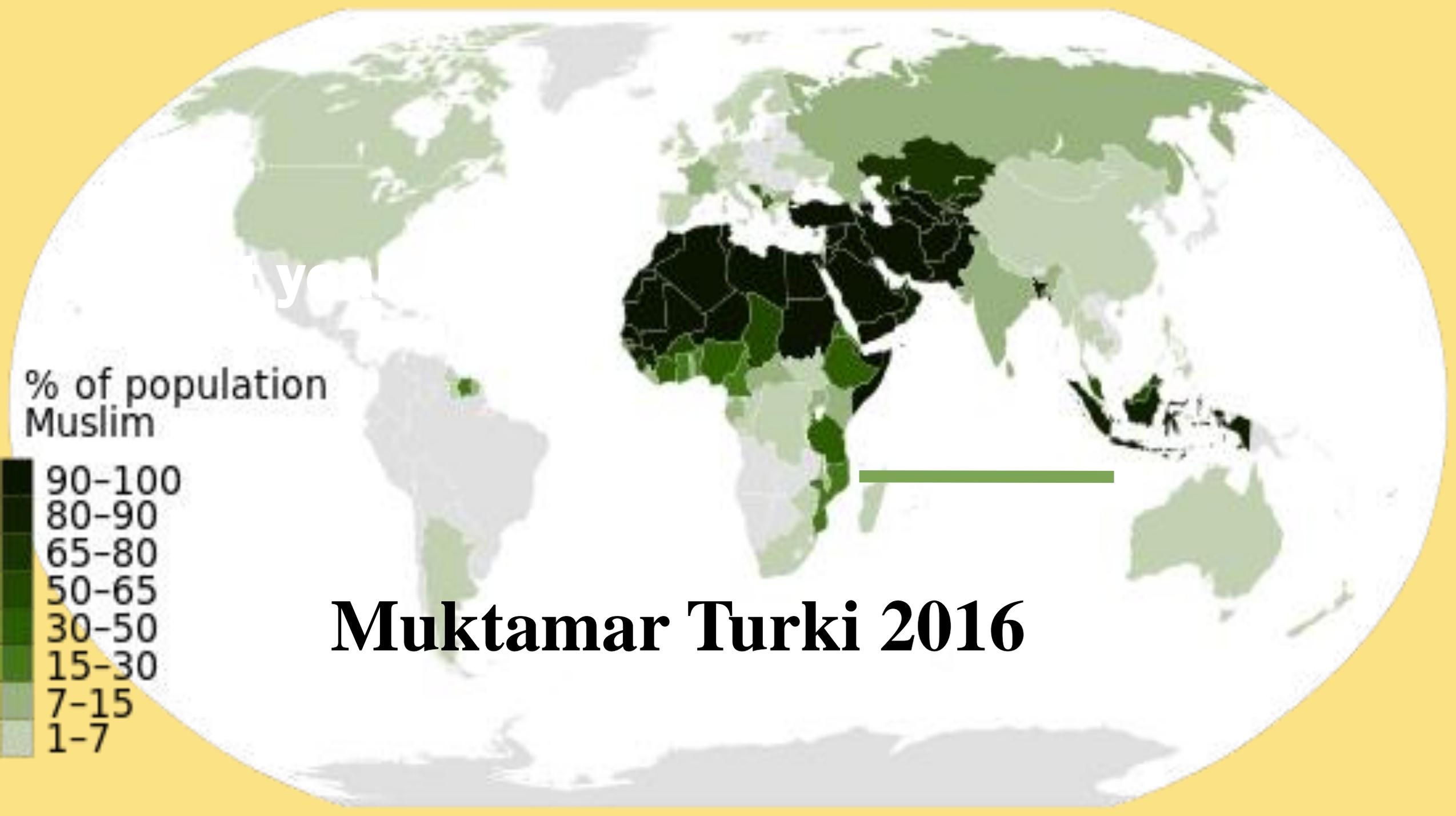
# Kegiatan seminar

Rapat Kerja Tingkat Pusat (Rakerpus) Majelis Tarjih dan Tajdid (MTT) dan Seminar Nasional yang dihadiri oleh seluruh unsur pimpinan MTT se-Indonesia pada Juli 2023, di Universitas Muhammadiyah Malang

Diskusi Ketarjihan pada Senin (21/08) dengan tema “Kalender Hijriah Global Terpadu dan Pengalaman Muslim di Eropa.” Bersama Ahmed Jaballah, Wakil Ketua Majelis Fatwa dan Riset Eropa dilaksanakan secara online.

Seminar dan sosialisasi kalender Hijriah Global Tunggal Regional Sumatera pada 13 sd 14 Oktober 2023 bertempat di Auditorium UMSU. Tujuannya untuk menyongsong launching kalender hijriah global tunggal (KHGT) pada Februari,

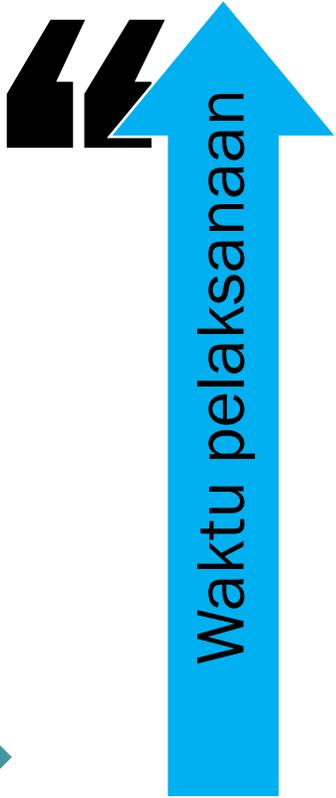




ya

% of population  
Muslim

# Muktamar Turki 2016

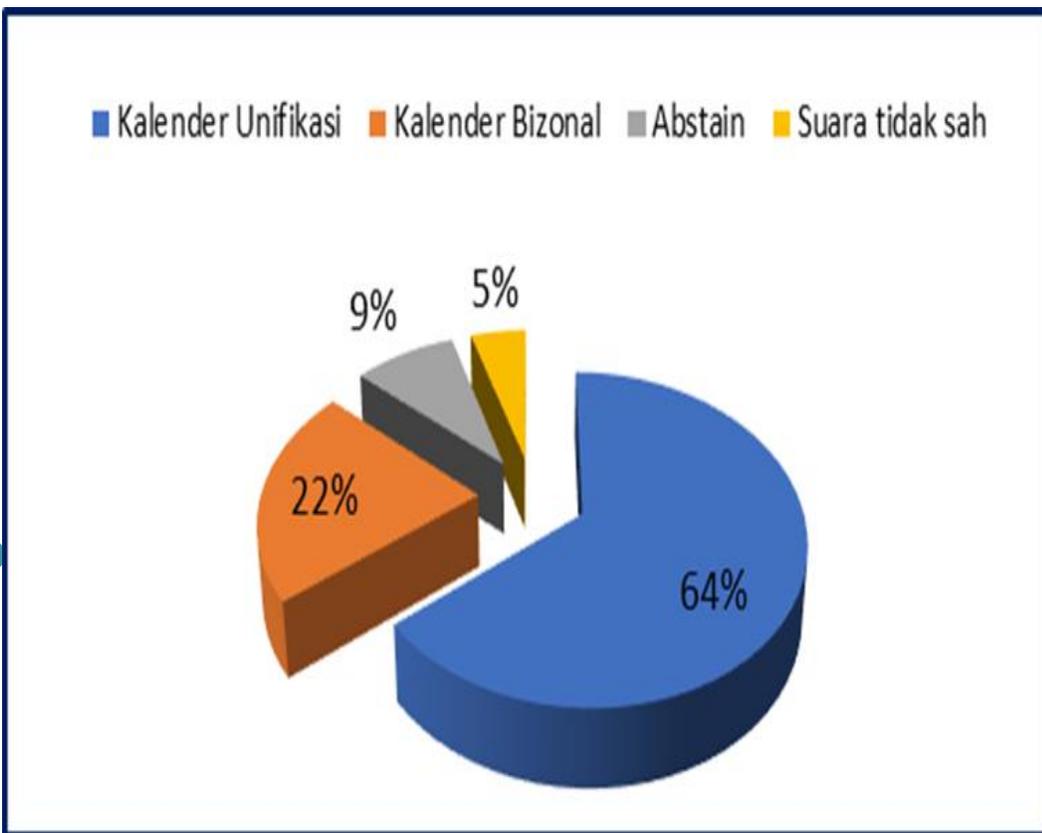


28 sd 30 Mei 2016  
di Istanbul Turki

International  
Astronomy and the  
European Council for  
Fatwa and Research  
Center, beberapa  
institusi terkait,  
akademisi bidang fikih  
dan para mufti dari  
lebih dari 60 negara

Peserta

# putusan



- Setelah melalui proses voting disepakati kalender hijriyah mono zonal dengan satu hari satu tanggal di seluruh dunia (seluruh dunia itu satu matlak (*ittihad al-mathali*)).
- Hasil kongres Turki 2016 ini sebenarnya mempertegas kriteria Kongres Penentuan Awal Bulan Kamariah di Istanbul tahun 1978, yang menetapkan parameter imkanur rukyat dengan tinggi hilal minimal  $5^\circ$ , elongasi minimal  $8^\circ$  dan matlak global.

# Kriteria Turki 2016



# rekomendasi

negara-negara Islam dan lembaga-lembaga yang bertanggung jawab untuk urusan agama untuk mengadopsi kalender dan bekerja untuk menciptakan persatuan untuk menentukan awal bulan-bulan lunar

para pembuat kalender di dunia Islam untuk mengadopsi kalender hijriyah global Tunggal ini untuk menyatukan umat Islam, sebagai indikator peradaban dan identitas umat Islam

umat Islam yang tinggal di negara-negara minoritas Muslim untuk mengadopsi satu kalender

Kementrian Urusan Agama Republik Turki untuk menyampaikan KGHT kepada Sekretariat Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) agar dapat diserahkan kepada negara-negara Islam untuk dipertimbangkan dan diteliti

membentuk komite-komite:  
Komite yang menyiapkan kalender selama sepuluh tahun,.  
Komite yang melakukan observasi awal bulan  
komite pendidikan dan kehumasan untuk menyebarkan informasi Kalender Hijriah Global Tunggal

# Alasan Muhammadiyah menggunakan Kriteria Turki 2016

I

- Hasil Konferensi Istanbul Turkiye 1437/2016 yang memilih konsep kalender Islam global dengan prinsip "Satu hari satu tanggal untuk seluruh dunia". Konsep ini dianggap "ideal" untuk mewujudkan kalender Islam pemersatu

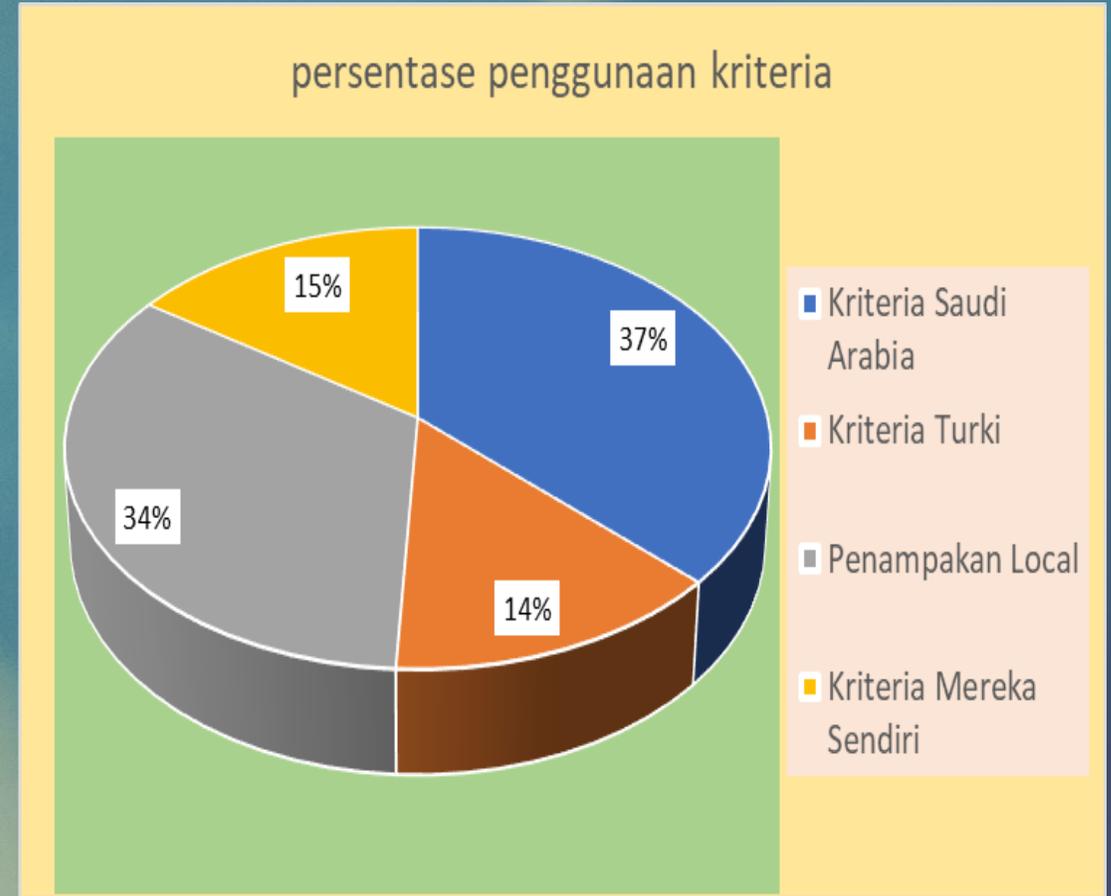
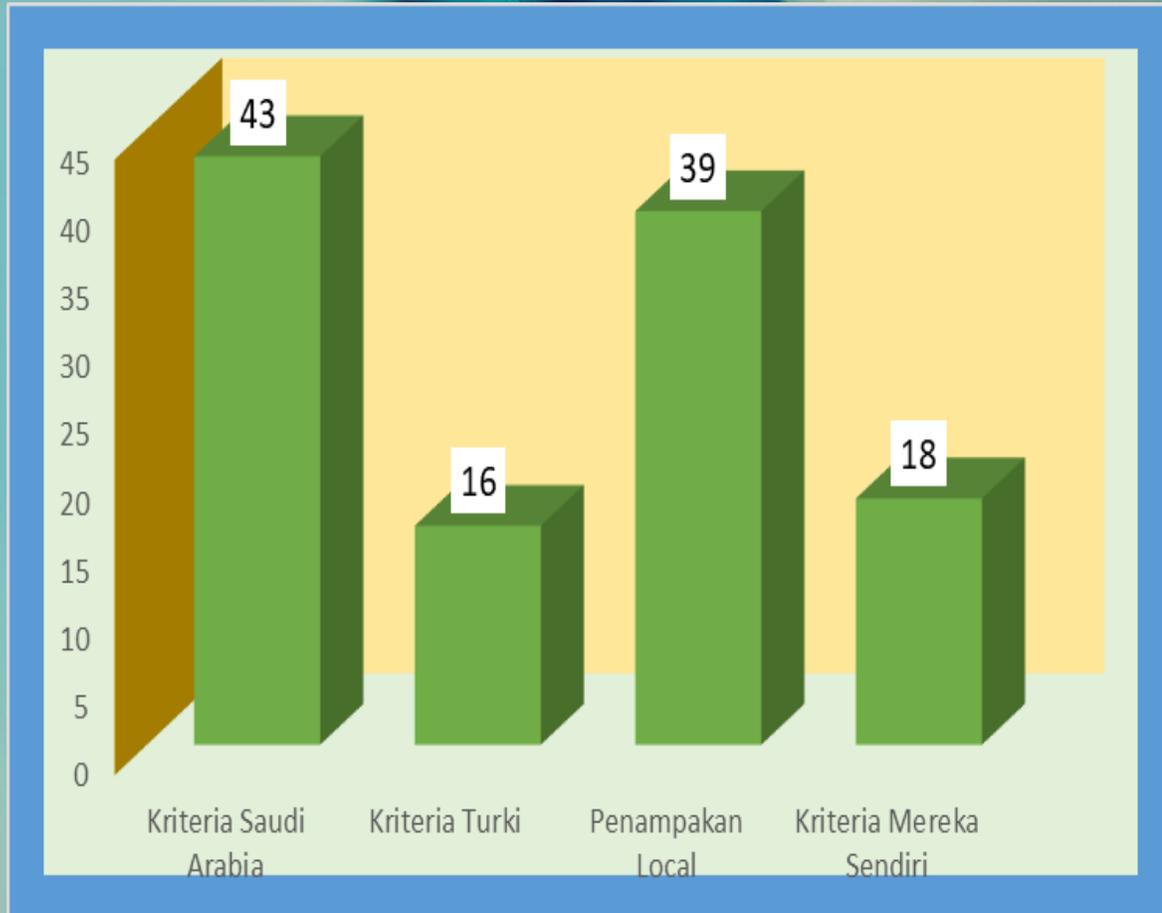
II

Pilihan kalender Islam global didasarkan semangat keterbukaan, kebersamaan, dan pencerahan peradaban agar Islam menjadi rahmat bagi alam semesta

III

- Semangat keterbukaan merupakan salah satu karakteristik wawasan pemikiran Islam Muhammadiyah. Apa yang diputuskan dapat dikritik dalam rangka perbaikan

# Ragam negara dalam menetapkan awal bulan dalam kalender Hijriyah





**Terima kasih**

---

[maskufa@uinjkt.ac.id](mailto:maskufa@uinjkt.ac.id)